

**PERBANDINGAN MORFOLOGI BUNGA KAKAO HASIL
KULTUR JARINGAN DAN BUNGA ENTRES BL- 50**

SKRIPSI

OLEH



**Dr. Ir. Benni Satria, MP
Dewi Rezki, SP. MP**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA**

2022

PERBANDINGAN MORFOLOGI BUNGA KAKAO HASIL KULTUR JARINGAN DAN BUNGA ENTRES BL- 50

Abstrak

Produktivitas kakao mengalami penurunan sehingga diperlukan suatu cara untuk menghasilkan bahan tanaman dalam jumlah yang banyak dan waktu yang lebih singkat seperti berupa klon unggul. Teknik kultur jaringan mampu menghasilkan bibit dalam jumlah banyak dalam waktu yang singkat, seragam, memiliki sifat yang sama persis dengan induknya dan produktivitasnya tinggi. Perbanyakan kakao melalui kultur jaringan dapat dengan *Somatic Embryogenesis*. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan morfologi bunga kakao hasil kultur jaringan dan bunga entres BL-50. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data ditampilkan dalam bentuk deskriptif, sehingga dengan menggunakan metode ini peneliti dapat melihat, memaparkan atau menjelaskan perbandingan karakter morfologi bunga tanaman kakao klon BL-50 dan tanaman kakao hasil kultur jaringan (*somatic embryogenesis*) hingga waktu berbuah. Penelitian dilakukan dengan cara mengamati perkembangan bunga tanaman kakao, dengan pengambilan sampel dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, tanaman kakao klon BL-50 dan klon hasil somatic embryogenesis menunjukkan bahwa pembungaan kakao berkisar antara 46 - 48 hari untuk inisiasi bunga, waktu anthesis bunga, waktu penyerbukan bunga, tipe penyerbukan bunga dan kisaran lama pembungaan yang relatif sama, namun memiliki warna bunga yang berbeda. Tanaman kakao klon BL-50 memiliki bunga berwarna merah sedangkan klon *Somatic Embryogenesis* memiliki bunga berwarna hijau.

Kata kunci: Klon, perbanyakan tanaman, pertumbuhan, penyerbukan, dan pembungaan

PERBANDINGAN MORFOLOGI BUNGA KAKAO HASIL KULTUR JARINGAN DAN BUNGA ENTRES BL- 50

Abstract

Due to the decreased of cacao productivity needs a method to produce plant materials in large quantities and shorter time, such as the superior clones by tissue culture technique that capable to producing large quantities of seeds in a short time, uniform, same characteristics with their parents and high productivity. Cacao propagation through tissue culture can be by Somatic Embryogenesis. The objective of this study was to compare the morphology of cacao flowers from tissue culture and flowers of BL-50 entres. The method used in this research was a survey. The data was presented in a descriptive, so that the researcher can determine, describe or explain the comparison of the morphological characters of the BL-50 clone cacao flowers and the somatic embryogenesis of cacao plants until the time of fruiting. The research was conducted by observed the development of cacao flowers, by purposive sampling. Based on the research that was carried out, BL-50 clone cacao and clones from somatic embryogenesis show that cacao flowering ranges from 46 - 48 days for flower initiation, time of flower anthesis, time of flower pollination, flower pollination type and flowering duration range are relatively same, but there was a different flowers color. The BL-50 clone has red flowers, while the Somatic Embryogenesis clone has green flowers.

Keywords: clone, plant propagation, growth, pollination, and flowering